KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULUNGAGUNG

LAPORAN KINERJA

TAHUN 2022

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULUNGAGUNG

Jl. Pahlawan III/2 Tulungagung

kemenag_tulungagung

kemenag tulungagung

kemenag_t_agung

kemenag tulungagung

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat rahmat dan hidayah-Nya Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2022 dapat disusun.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini disusun, dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan KMA Nomor 94 Tahun 2022 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2022 menjabarkan capaian kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung selama Tahun 2022. Kami informasikan bahwa sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan yang kami angkat dan diukur pada laporan ini hanyalah sasaran dan kegiatan pokok saja yang terkait dengan tugas dan fungsi Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan program kerja tahun berikutnya, sehingga kinerja aparat jajaran Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dapat dioptimalkan baik kualitas maupun kuantitasnya demi terwujudnya lima budaya kerja Kementerian Agama yaitu; Integritas, Profesionalitas, Inovatif, Tanggungjawab dan Keteladanan.

Disadari bahwa dari segi substansi laporan ini masih terdapat berbagai kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat terbuka bagi penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat dalam rangka peningkatan kinerja Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung di masa mendatang.

Tulungagung, Januari 2023

Kepala



Muhajir

DAFTAR ISI

Hal.
Kata Pengantar i
Daftar Isi iii
Ikhtisar Eksekutif iv
Bab I Pendahuluan 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Maksud dan Tujuan 2
1.3. Struktur Organisasi dan SDM 7
1.4. Sistematika Pelaporan 9
Bab II Perencanaan Kinerja 10
2.1. Rencana Strategis 10
2.2. Perjanjian Kinerja 18
Bab III Akuntabilitas Kinerja 24
3.1. Capaian Kinerja 24
3.2. Analisis Capaian Kinerja 36
3.3. Realisasi Anggaran 92
Bab IV Penutup 97
Lampiran

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sesuai dengan dinamika perkembangan yang terjadi untuk mencapai efisiensi dan efektifitas kinerja pemerintah, maka lahirlah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai pengganti Inpres No. 7 Tahun 1999, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporaan Kinerja Instansi Pemerintah, Kementerian Agama sendiri mengeluarkan peraturan terkait hal tersebut melalui, Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Laporan Kinerja ini menyajikan capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, berdasarkan pada pencapaian Sasaran Kegiatan yang sudah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2022. Selain fungsi akuntabilitas, Laporan Kinerja ini secara internal untuk memenuhi kebutuhan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dalam melakukan analisis dan evaluasi kinerja sebagai upaya peningkatan kinerja organisasi secara menyeluruh dan berkelanjutan, dan secara eksternal sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dimasa yang akan datang.

Secara umum, Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2022 ini menyajikan dan mengungkapkan pencapaian IKK dari 46 Sasaran Kegiatan yang telah ditargetkan dalam perjanjian kinerja. Dalam mengukur tingkat capaian 46 Sasaran Kegiatan tersebut, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung menetapkan 113 target dan Indikator Kinerja Kegiatan dengan ikhtisar capaian atas capaian IKK pada Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2022 sebagai berikut:

Grafik 1.1 Capaian Kinerja per Sasaran Kegiatan Tahun 2022

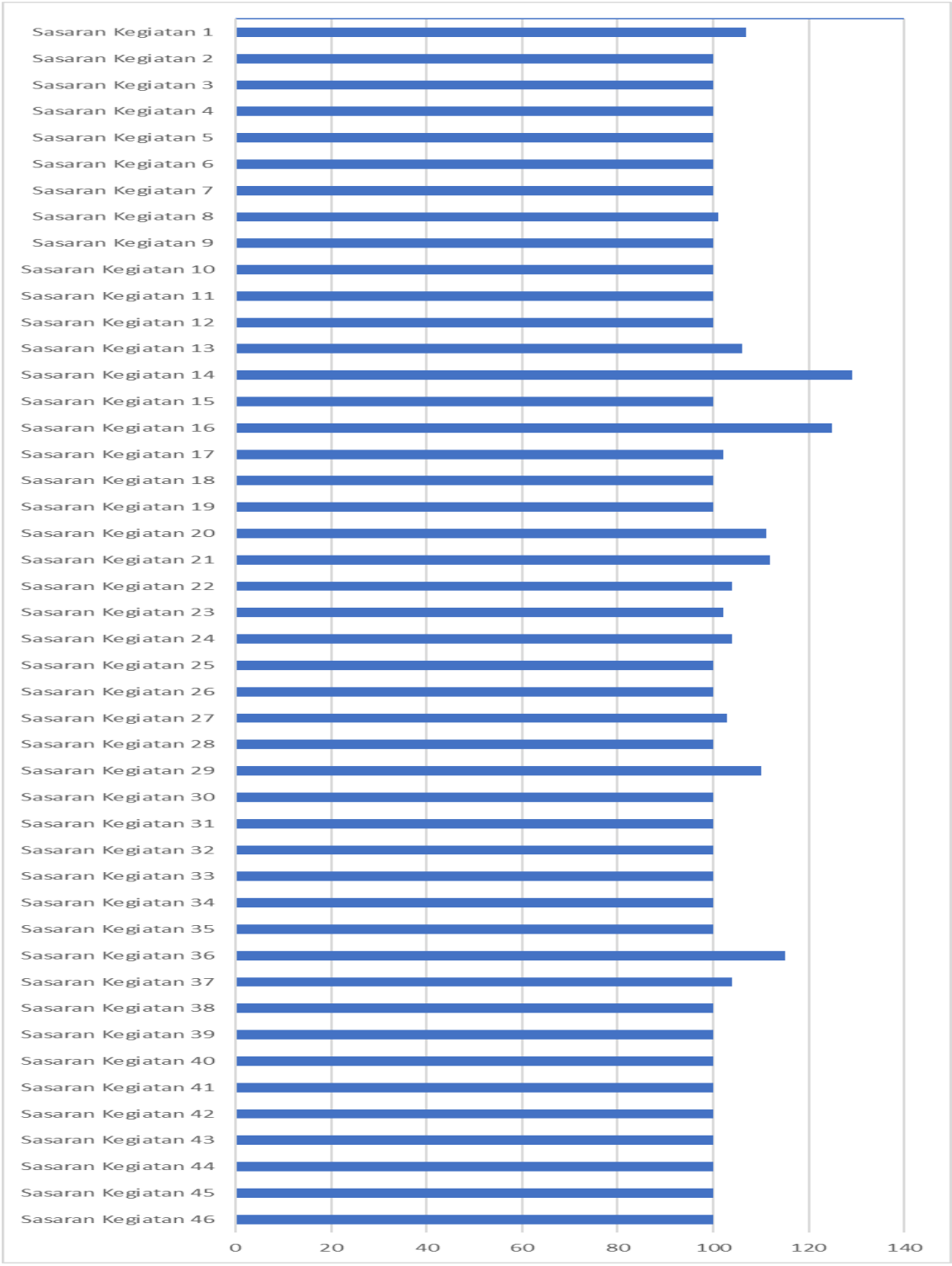

Grafik 1.2 Realisasi Anggaran per Unit Eselon Tahun 2022

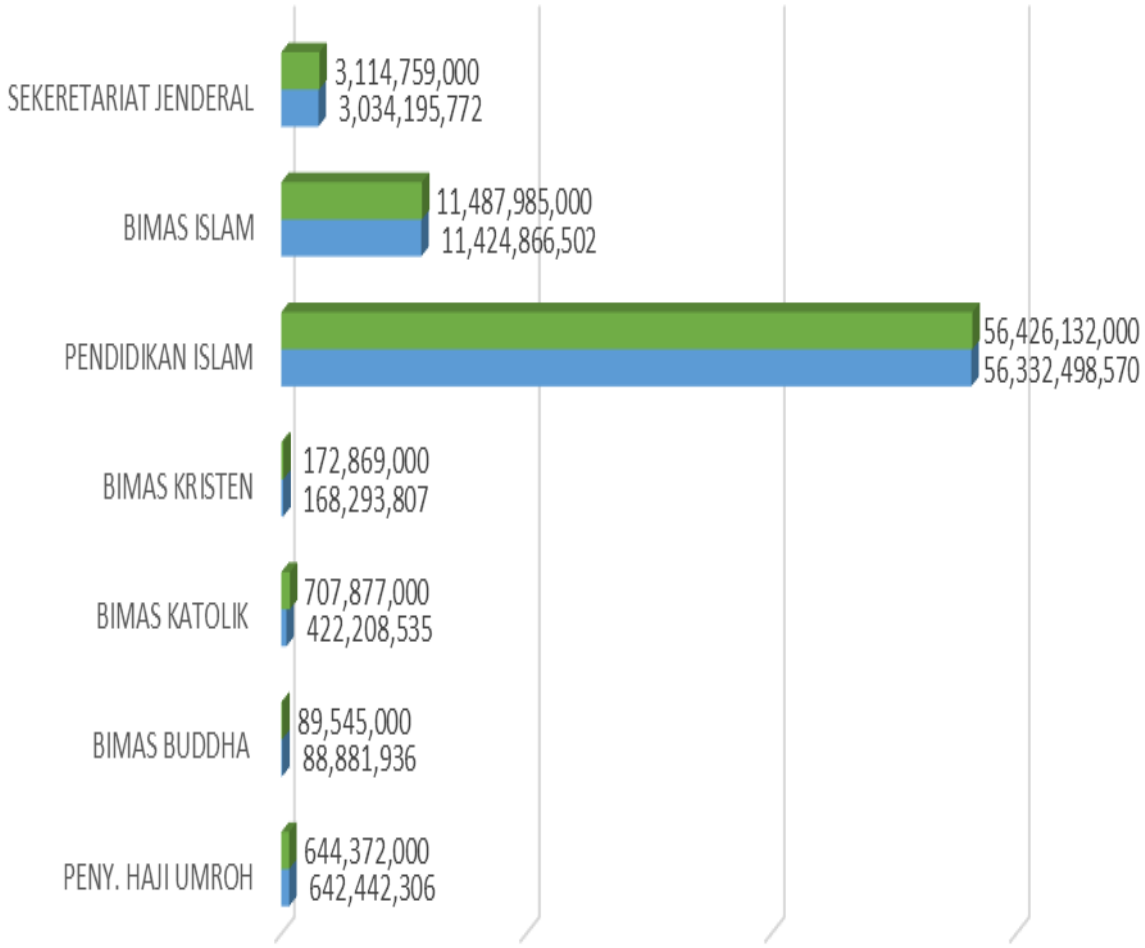

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terselenggaranya good governance merupakan prasyarat bagi setiap Pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan tuntutan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan serta cita – cita berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur. Sehingga penyelenggaraan Pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Good governance yang dimaksud adalah merupakan proses penyelenggaraan kekuasaan negara dalam melaksanakan penyediaan public good and service oleh karena itu agar good governance dapat menjadi kenyataan dan berjalan dengan baik, maka dibutuhkan komitmen dan keterlibatan semua pihak yaitu pemerintah, private sector dan masyarakat. Good governance yang baik adanya koordinasi yang baik dan integritas, profesional serta etos kerja dan moral tinggi.

Dengan demikian penerapan konsep good governance penyelenggara kekuasaan pemerintah negara merupakan tantangan tersendiri. Dalam rangka hal tersebut, diperlukan adanya mekanisme untuk meregulasi akuntabilitas pada setiap instansi pemerintah dan memperkuat peran dan kapasitas perlemen, serta tersedianya akses sama pada informasi bagi masyarakat. Tuntutan agar pemerintahan senantiasa dapat mewujudkan birokrasi yang akuntabel dan transparan senantiasa terus menguat.

Menjawab tantangan ini, lahirlah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai pengganti Inpres No. 7 Tahun 1999, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporaan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kementerian Agama sendiri mengeluarkan peraturan terkait hal tersebut melalui Keputusan Menteri Agama Nomor 172 Tahun 2014 tentang Petunjuk Peksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja

Di Lingkungan Kementerian Agama yang kemudian diganti dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatat Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama dan terkhir diganti dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Dengan adanya peraturan baru tentang akuntabilitas kinerja ini, diharapkan dapat lebih sesuai dan selaras dengan kebutuhan organisasi saat ini, serta meningkatkan kualitas laporan dan kinerja pemerintah. Oleh karena itu, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 ini.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung kepada publik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan selama tahun 2022.

Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung adalah untuk menggambarkan, menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung. Diharapkan rekomendasi yang dihasilkan dari LKjIP ini dapat menjadi salah satu masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan Kinerja Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung.

1.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

I. Kedudukan

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung berkedudukan di Jl. Pahlawan III/2 Tulungagung, tepatnya di Desa Rejoagung Kecamatan Kedungawaru Kabupaten Tulungagung. Kantor Kementerian Agama Kabupaten

Tulungagung merupakan salah satu Kantor Kementerian Agama yang berada di wilayah Kabupaten/Kota dari 38 Kabupaten/Kota yang ada di Propinsi Jawa Timur. Secara struktural, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung berada dibawah Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Jawa Timur.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, pada Pasal 6;

1. Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 ayat (2) huruf b berkedudukan di kabupaten/kota, berada di bawah dan bertanggung jawab kepala Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi
2. Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota dipimpin oleh seorang kepala

II. Tugas

Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung secara umum mempunyai tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan sebagian tugas pemerintahan di bidang keagamaan.

Sedangkan secara khusus, sesuai Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, pasal 7 bahwa Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota bertugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7, kantor Kementerian Agama kabupaten/kota menyelenggarakan fungsi:

a. perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di kabupaten/kota;
b. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
c. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah, serta zakat dan wakaf;
d. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
e. pembinaan kerukunan umat beragama;

f. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
g. pengoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan
h. pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di kabupaten/kota.

Pasal 550 Susunan organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, terdiri atas:

a. Subbagian Tata Usaha;
b. Seksi Pendidikan Madrasah;
c. Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren;
d. Seksi Pendidikan Agama Islam;
e. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
f. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
g. Penyelenggara Zakat Wakaf; dan
h. Kelompok Jabatan Fungsional.

1. **Sub Bagian Tata Usaha,** melakukan penyiapan bahan koordinasi penjabaran kebijakan teknis dan kegiatan, pelayanan urusan persuratan, administrasi perencanaan, kepegawaian, keuangan dan barang milik negara, keorganisasian dan ketatalaksanaan, penyusunan keputusan, kerumahtanggaan, kearsipan, hubungan masyarakat, serta publikasi, data dan informasi.
2. **Seksi Pendidikan Madrasah,** sebagaimana dimaksud dalam Pasal 550 huruf b bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan Raudlatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, dan Madrasah Tsanawiyah.
3. **Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren**, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 550 huruf c bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan diniyah, diniyah takmiliyah, kesetaraan, Al-Quran, dan pondok pesantren.

4. **Seksi Pendidikan Agama Islam,** sebagaimana dimaksud dalam Pasal 550 huruf d bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan agama Islam pada pendidikan anak usia dini, sekolah dasar atau sekolah dasar luar biasa, sekolah menengah pertama atau sekolah menengah pertama luar biasa, sekolah menengah atas atau sekolah menengah atas luar biasa, dan sekolah menengah kejuruan.
5. **Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah**, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 550 huruf e bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendaftaran dan pembatalan haji, bimbingan manasik, bina haji reguler, penyelenggara haji khusus dan umrah, transportasi dan dokumen haji reguler, serta administrasi keuangan haji.
6. **Seksi Bimbingan Masyarakat Islam**, Seksi Bimbingan Masyarakat Islam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 550 huruf f bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang urusan agama Islam dan bina syariah, bina kantor urusan agama dan keluarga sakinah, serta penerangan agama Islam.
7. **Penyelenggara Zakat dan Wakaf**, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 550 huruf g bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pemberdayaan zakat dan wakaf.

III. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung secara umum menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang keagamaan;
2. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi Kementerian;

3. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan terapan serta pendidikan dan pelatihan tertentu dalam rangka mendukung kebijakan di bidang keagamaan;
4. Pelaksanaan pengawasan fungsional.

Sedangkan secara khusus, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan visi, misi dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat Kabupaten Tulungagung.
2. Pembinaan, pelayanan, dan bimbingan di bidang kehidupan beragama kepada masyarakat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Pembinaan, pelayanan, dan bimbingan haji dan umroh, serta zakat dan wakaf;
4. Pelaksanaan kebijakan tehnis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
5. Pengkoordinasian perencanaan pengendalian dan pengawasan program
6. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, intansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangaka pelaksanan tugas Kementerian Agama di Kabupaten Tulungagung.

1.4 Profil SDM/Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana tersebut diatas, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung mempunyai struktur organisasi sebagai berikut

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULUNGAGUNG

(Sesuai PMA Nomor 19 Tahun 2019)

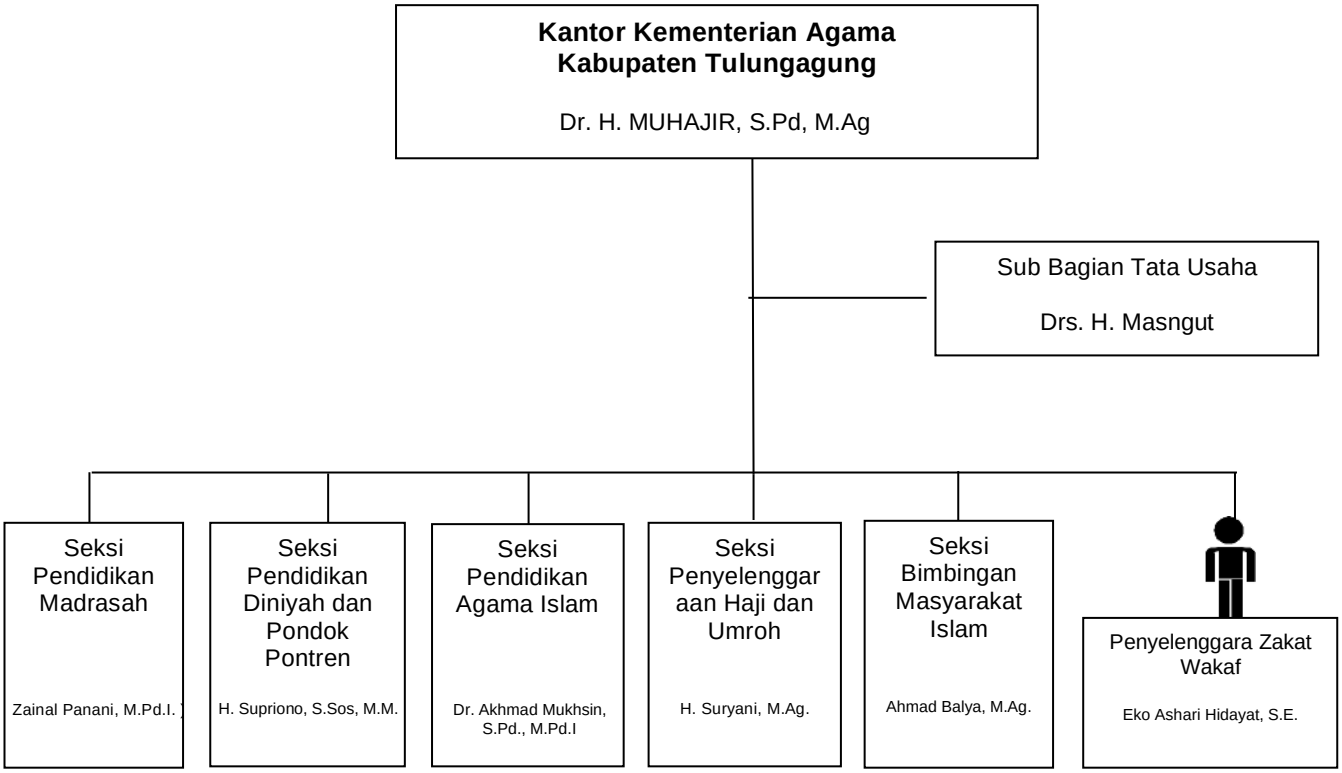

Madrasah Negeri Dilingkungan Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung

MAN	MTs.N	MIN
1. MAN 1 TULUNGAGUNG 2. MAN 2 TULUNGAGUNG 3. MAN 3 TULUNGAGUNG	1. MTs.N 1 TULUNGAGUNG 2. MTs.N 2 TULUNGAGUNG 3. MTs.N 3 TULUNGAGUNG 4. MTs.N 4 TULUNGAGUNG 5. MTs.N 6 TULUNGAGUNG 6. MTs.N 7 TULUNGAGUNG 7. MTs.N 8 TULUNGAGUNG	1. MIN 1 TULUNGAGUNG 2. MIN 2 TULUNGAGUNG 3. MIN 3 TULUNGAGUNG 4. MIN 4 TULUNGAGUNG 5. MIN 5 TULUNGAGUNG 6. MIN 6 TULUNGAGUNG 7. MIN 7 TULUNGAGUNG

Kantor Urusan Agama di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung

1. KUA Kecamatan Tulungagung
2. KUA Kecamatan Kedungwaru
3. KUA Kecamatan Ngantru
4. KUA Kecamatan Boyolangu
5. KUA Kecamatan Sumbergempol
6. KUA Kecamatan Ngunut
7. KUA Kecamatan Rejotangan
8. KUA Kecamatan Kalidawir
9. KUA Kecamatan Pucanglaban
10. KUA Kecamatan Tanggunggunung
11. KUA Kecamatan Besuki
12. KUA Kecamatan Bandung
13. KUA Kecamatan Pakel
14. KUA Kecamatan Campur darat
15. KUA Kecamatan Gondang
16. KUA Kecamatan Pagerwojo
17. KUA Kecamatan Kauman
18. KUA Kecamatan Karangrejo
19. KUA Kecamatan Sendang

1.5 Aspek Strategis

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, selain memiliki sumber daya manusia yang sesuai dengan kapasitas dan kompetensinya, juga didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, diantaranya adalah :

a. Gedung Kantor Kementerian Agama
b. Gedung Aula pertemuan
c. Gedung PLHUT
d. Rumah Dinas pimpinan
e. Ruang Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)
f. Tempat parkir dan Gudang
g. Tempat Ibadah
h. Sarana Kesenian/Olahraga
i. Gedung KUA Kecamatan
j. Gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri
k. Kendaraan Operasional
l. Alat pengolah data disetiap seksi/ruangan

m. Layanan daya dan jasa (telepon, air, listrik, internet)
n. Kantin dan Toko Koperasi
o. Koperasi di Lingkungan Kantor kementerian Agama

1.6 Sistematika Pelaporan

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama, Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2022 disusun dengan penyajian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi, tugas dan fungsi.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bab ini menguraikan tentang Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2020-2024 berdasarkan hasil reviu dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini dibagi menjadi 3 (sub bab), yaitu;

1. Capaian Kinerja Organisasi yang menguraikan capaian kinerja setiap pernyataan kinerja sasaran kegiatan tahun 2022 sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan analisis serta evaluasi terhadapa capaian kinerja tersebut.
2. Kinerja Lainnya merupakan capaian kinerja, namun tidak dimasukkan dalam Perjanjian Kinerja.
3. Realisasi Anggaran, merupakan anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan umum atas capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung selama tahun 2022 dan rekomendasi untuk perbaikan kinerja untuk tahun tahun berikutnya.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Agama Tahun 2020 – 2024 dirancang dengan merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Renstra Kementerian Agama Tahun 2020-2024 ditetapkan dalam bentuk Peraturan Menteri Agama nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020 - 2024.

Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung sebagai turunan dari Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur yang menjabarkan Renstra Kementerian Agama yang merupakan perencanaan strategis 5 (lima) tahunan yang memuat penjabaran tujuan, sasaran, kegiatan dan indikator kinerja Kementerian Agama.

1. Visi

Visi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung adalah

> “Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”.

2. Misi

Visi tersebut dijabarkan dalam misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

3. Tujuan dan Sasaran
   a. Tujuan
      1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
      2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
      3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
      4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
      5. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;
      6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.
   b. Sasaran

      Sasaran strategis kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Sasaran Strategis Kementerian Agama

KODE	SASARAN STATEGIS
SS-1	Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama
SS-2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama
SS-3	Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya
SS-4	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama
SS-5	Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat
SS-6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran
SS-7	Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan
SS-8	Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik
SS-9	Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan
SS-10	Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa
SS-11	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel

Sedangkan sasaran program dan kegiatan adalah sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN
(1)	(2)	(3)
SS-1 Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama	Meningkatnya kualitas dan penyuluhan agama (SP-1) -> (SS1)	SK-1 Meningkatnya kualitas penyuluhan agama
SS-2 Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	1. Menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama. (SP-2) -> (SS2) 2. Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama (SP-3)-> (SS2) 3. Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama. (SP-4)-> (SS2) 4. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat. (SP-5) -> (SS2)	SK-2 Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama SK-3 Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)
SS-3 Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama (SP-6) -> (SS4)	SK-4 Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama
SS-4 Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	1. Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur Keagamaan (SP-7) -> (SS4) 2. Terwujudnya	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga

	penyelenggaraan ibadah haji yang transparan dan akuntabel (SP-8) -> (SS4)	
SS-5 Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat	1. Meningkatnya kualitas penerimaan dana social keagamaan (SP-9) -> (SS5)	SK-5 Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama
SS-6 Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	1. Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa (SP-10) -> (SS6)	SK-6 Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik
SS-7 Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan	1. Meningkatnya partisipasi peserta didik pada pada satuan pendidikan (SP-12) -> (SS7)	SK-7 Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama
SS-8 Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik	1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (SP-12) -> (SS8) 2. Meningkatnya kualitas guru yang memenuhi SNP (SP-13) -> (SS8)	SK-8 Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam
SS-9 Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan	1. Meningkatnya kualitas standard dan system penjaminan mutu pendidikan (SP-14) -> (SS9)	SK-9 Menguatnya dialog lintas agama dan budaya
SS-10 Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa	1. Menguatnya pendidikan karakter siswa (SP-15) ->(SS10)	SK-10 Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat
SS-11 Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	1. Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel (SP-16) -> (SS11)	

Sasaran strategis dan sasaran program di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung yaitu:

1. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) dengan indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu:
   a. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;
   b. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti;
   c. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan;
   d. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkatagori sedang (minimum 71);
   e. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya;
   f. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;
   g. Persentase data ASN yang di update;
   h. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah
      diakses
2. Meningkatnya Pengelolaan Manajemen Keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan indikator kinerja sasaran kegiatan, yaitu:
   a. Jumlah laporan semester I dan semester II yang sesuai standard dan tepat waktu;
   b. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);
   c. Peresentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;
   d. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama.
3. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel dengan indikator kinerja sasaran
   kegiatan sebagai berikut:
   a. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;
   b. Persentase tanah yang bersertifikat;

c. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN.

4. Meningkatnya Kualitas Penataan Dan Penguatan Manajemen Organisasi, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:
   a. Persentase satuan organisasi/ kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar prosedur berdasarkan peta proses bisnis;
   b. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;
   c. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.
5. Meningkatnya Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:
   a. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;
   b. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.
6. Meningkatnya kualitas perencanaan dan Anggaran, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:
   a. Persentase output perencanaan yang berbasis data;
   b. Persentase keselarasan muatan Renja dan Renstra;
   c. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.
7. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran
   a. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;
   b. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.
8. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor
   Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar
9. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa
   a. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;
   b. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;
   c. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;
   d. Persentase menurunnya lelang gagal;
   e. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding
10. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga
    Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan
11. Meningkatnya kualiatas layanan hubungan masyarakat dan informasi

a. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;
b. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter.

12. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi

    Persentase data agama dan data pendidikan yang valid, dan reliable

13. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan
    a. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasioanal;
    b. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian;
    c. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan;
    d. Jumlah layanan umum dan perlengkapan.

2.2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2022 merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur untuk melaksanakan program dan kegiatan yang diamanatkan merujuk pada Rencana Stategis Kementerian Agama yang disertai dengan indicator kinerja**.**

Perjanjian Kinerja adalah bentuk komitmen dan merupakan kesepakatan antara Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dengan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung selaku pemberi amanah atas kinerja terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia pada Kantor Kementeria Agama Kabupaten Tulungagung. Kinerja yang disepakati dalam perjanjian kinerja tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga berkesinambungan, untuk menjamin tercapainya sasaran dan target Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung secara optimal dan tepat waktu.

Dalam penyusunan sasaran stategis selalu mangacu kepada visi misi Kementerian Agama, sasaran strategis telah ditetapkan dan mengacu

kepada Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020 - 2024. Dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung menetapkan 16 Sasaran Program (SP) dan 46 Sasaran Kegiatan (SK) dan 113 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK). Gambaran Indikator Kinerja Kegiatan tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang telah disepakati/diperjanjikan, sebagaimana disajikan dalam table berikut:

Perjanjian Kinerja 2022

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Target	Satuan Hasil
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	82	Nilai
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	85	%
		3. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	19	Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	%
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	10	Orang
3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	%
4	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	40	%
5	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	1. Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	92	%
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	25	%
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	10	Orang
6	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	NA	Kegiatan
7	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	80	%
		2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	90	%
		3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	85	%
		4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	10	%

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Target	Satuan Hasil
		5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	67	%
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	60	%
		7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	70	%
		8. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	49	%
		9. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	5	Kegiatan
8	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	97	%
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an	4	%
9	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	1	Kegiatan
10	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadapkesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	-	Unit
11	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	1	Kegiatan
12	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	28	%
		2. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	1	Kegiatan
		3. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	1	Lokasi
		4. Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina	1	Orang
13	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya	1	Lokasi
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	3	Lokasi
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1200	Orang
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	60	Orang
		5. Jumlah penghulu yang dibina	25	Orang

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Target	Satuan Hasil
14	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	35	Pasangan
15	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	89	%
16	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0.4	%
17	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji	1. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	86	%
18	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	2. Persentase Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji	95.75	%
19	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (*Continuity service*)	96	%
20	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Persentase lembaga zakat yang dibina	90	%
21	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	90	%
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	80	%
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	30	%
22	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	57.5	%
23	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	49.28	%
		2. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	49.28	%
		3. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	4.7	%
24	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	30	%
		2. Persentase sekolah keagamaanyang menerapkan TIK untuk e- pembelajaran	26.33	%
		3. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	20	%
		4. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	38.33	%

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Target	Satuan Hasil
25	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	65	%
		2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	66	%
		3. Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	50	%
		4. Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	70	%
26	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	25,372	Jumlah
		2. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	2	%
27	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	7,564	Orang
28	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	82	%
		2. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	22.58	%
		3. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	11.65	%
		4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	20	%
29	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG	65	%
		2. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah berkualifikasi minimal S1	83	%
30	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.	5	Lembaga
31	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	80	%
		2. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	2	%
32	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	80	%
		2. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	50	%

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Target	Satuan Hasil
		3. Persentase madrasah yang ramah anak	60	%
		4. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	68.33	%
33	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	3	Madrasah
		2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	18	Unit
34	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan,penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100	%
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di Seksi kode etik,disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	95	%
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	70	%
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	70	%
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	70	%
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	95	%
		7. Persentase data ASN yang diupdate	90	%
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	80	%
35	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2	Dokumen
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	98	%
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	96.59	%
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	60	%
36	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	45.77	%
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	36.5	%
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	98	%
37	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	80	%
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	60	%
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95	%

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Target	Satuan Hasil
38	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	10	Satker
		2. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	2	Orang
39	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	95	%
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	95	%
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	75	%
40	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	95	%
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	75	%
41	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	80	%
42	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100	%
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100	%
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	100	%
		4. Persentase menurunnya lelang gagal	85.27	%
		5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	82.77	%
43	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	80	%
44	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	10	Kegiatan
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	93	%
45	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	80	%
46	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	590	Orang
		2.Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	1	Dokumen
		3. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yan disediakan	2	Unit
		4. Jumlah layanan umum dan perlengkapan	1	Unit

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (core business) yang diemban. IKU dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis dan kriteria indikator kinerja yang baik. IKU Kementerian Agama ditetapkan pada awal tahun berdasarkan Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Kementerian Agama Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2022. Indikator Kinerja pada tingkat Kementerian adalah indikator hasil (outcome) yang akan dicapai sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsi Kementerian Agama.

Pada tahun 2022 Kementerian Agama menetapkan 13 (tiga belas) sasaran strategis dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung mendukung 10 (sepuluh) sasaran strategis dengan memuat 46 (empat puluh enam) sasaran kegiatan dan menetapkan 113 (seratus tiga belas) Indikator Kinerja Kegiatan. Pencapaian dari Indikator Kinerja Kegiatan tersebut dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung. Secara umum capaian Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung disajikan dalam tabel berikut:

CAPAIAN KINERJA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2022

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		TAHUN 2022				Katagori
				Target		Realisasi	Capaian (%)	
1	Meningkatnya Kualitas Penyuluh Agama	a.	Nilai Kinerja Penyuluh Agama	82	Nilai	85	103 %	Sangat Baik
		b.	Persentase Penyuluh Agama Yang dibina	85	%	100	117 %	Sangat Baik
		c.	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	19	Kelompok	19	100 %	Baik
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	a.	Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	%	100	100 %	Baik
		b.	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	10	Orang	10	100 %	Baik
3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)		Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	%	100	100 %	Baik
4	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama		Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	40	%	40	100 %	Baik
5	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	a	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	92	%	100	100 %	Baik
		b	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	25	%	25	100 %	Baik
		c	Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	10	Orang	10	100 %	Baik
6	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik		Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	NA	Kegiatan	-	-	-
7	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	a	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	80	%	80	100 %	Baik
		b	Persentase siswa	90	%	90	100 %	Baik

			di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama					
		c	Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	85	%	85	100 %	Baik
		d	Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	10	%	10	100 %	Baik
		e	Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	67	%	67	100 %	Baik
		f	Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	60	%	60	100 %	Baik
		g	Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	70	%	70	100	Baik
		h	Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	49	%	49	100	Baik
		i	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	5	Kegiatan	5	100	Baik
8	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	a	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	97	%	99	102	Sangat Baik
		b	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al	4	%	4	100	Baik

			Qur'an					
9	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya		Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	1	Kegiatan	1	100	Baik
10	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat		Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadapkesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	-	Unit	-	-	-
11	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama		Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	1	Kegiatan	1	100	Baik
12	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	a	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	28	%	28	100	Baik
		b	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	1	Kegiatan	1	100	Baik
		c	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	1	Lokasi	1	100	Baik
		d	Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina	1	Orang	1	100	Baik
13	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	a	Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya	1	Lokasi	1	100	Baik
		b	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	3	Lokasi	3	100	Baik
		c	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1.200	Orang	1.600	133	Sangat Baik
		d	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	60	Orang	60	100	Baik
		e	Jumlah penghulu yang dibina	25	Orang	25	100	Baik

14	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga		Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hittasukhaya	35	Pasangan	45	129	Baik
15	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus		Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	89	%	89	100	Baik
16	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji		Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,4	%	50	125	
7	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji		Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	86	%	88	102	Baik
18	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji		Persentase Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji	95.75	%	95.75	100	Baik
19	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu		Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	96	%	96	100	Baik
20	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat		Persentase lembaga zakat yang dibina	90	%	100	111	Sangat Baik
21	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	a	Persentase lembaga wakaf yang dibina	90	%	100	111	Sangat Baik
		b	Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	80	%	100	125	Sangat Baik
		c	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	30	%	30	100	Baik
22	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif		Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	57.5	%	60	104	Sangat Baik
23	Meningkatnya	a	Persentase guru di	49.28	%	50	101	Sangat

	kualitas penilaian pendidikan		madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan					Baik
		b	Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	49.28	%	50	101	Sangat Baik
		c	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	4.7	%	5	106	Sangat Baik
24	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	a	Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	30	%	30	100	Baik
		b	Persentase sekolah keagamaanyang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	26.33	%	30	113	Sangat Baik
		c	Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	20	%	20	100	Baik
		d	Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	38.33	%	40	104	Sangat Baik
25	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	a	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	65	%	65	100	Baik
		b	Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	66	%	66	100	Baik
		c	Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	50	%	50	100	Baik

		d	Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	70	%	70	100	Baik
26	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	a	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	2.797	Jumlah	2.797	100	Baik
		b	Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	2	%	2	100	Baik
27	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah		Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	7,564	Orang	7.805	103	Sangat Baik
28	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	a	Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	82	%	82	100	Baik
		b	Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	22.58	%	23	100	Baik
		c	Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	11.65	%	12	100	Baik
		d	Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	20	%	20	100	Baik
29	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	a	Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG	65	%	65	100	Baik

		b	Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah berkualifikasi minimal S1	83	%	100	120	Sangat Baik
30	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi		Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.	5	Lembaga	5	100	Baik
31	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	a	Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	80	%	80	100	Baik
		b	Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	2	%	2	100	Baik
32	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	a	Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	80	%	80	100	Baik
		b	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	50	%	50	100	Baik
		c	Persentase madrasah yang ramah anak	60	%	60	100 %	Baik
		d	Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	68.33	%	70	102 %	Sangat Baik
33	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	a	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	3	Madrasah			
		b	Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	18	Unit	18	100 %	Baik
34	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan,penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	a	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100	%	100	100 %	Baik
		b	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di Seksi kode	95	%	95	100 %	Baik

			etik,disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti					
		c	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	70	%	70	100 %	Baik
		d	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	70	%	70	100 %	Baik
		e	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	70	%	70	100 %	Baik
		f	Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	95	%	95	100 %	Baik
		g	Persentase data ASN yang diupdate	90	%	90	100 %	Baik
		h	Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	80	%	80	100 %	Baik
35	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	a	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2	Dokumen	2	100 %	Baik
		b	Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	98	%	98	100 %	Baik
		c	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	96.59	%	98	101 %	Sangat Baik
		d	Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	60	%	60	100 %	Baik
36	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	a	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	45.77	%	50	109 %	Sangat Baik
		b	Persentase tanah yang bersertifikat	36.5	%	50	136 %	Sangat Baik

		c	Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	98	%	98	100 %	Baik
37	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	a	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	80	%	90	112 %	Sangat Baik
		b	Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	60	%	60	100 %	Baik
		c	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95	%	95	100 %	Baik
38	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	a	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	10	Satker	10	100 %	Baik
		b	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	2	Orang	2	100 %	Baik
39	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	a	Persentase output perencanaan yang berbasis data	95	%	95	100 %	Baik
		b	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	95	%	95	100 %	Baik
		c	Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	75	%	75	100 %	Baik
40	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	a	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	95	%	95	100 %	Baik
		b	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanju	75	%	75	100 %	Baik
41	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor		Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	80	%	80	100 %	Baik
42	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata	a	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti	100	%	100	100 %	Baik

	persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa		secara tepat waktu					
		b	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100	%	100	100 %	Baik
		c	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	100	%	100	100 %	Baik
		d	Persentase menurunnya lelang gagal	85.27	%	86	100 %	Baik
		e	Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	82.77	%	83	100 %	Baik
43	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga		Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	80	%	80	100 %	Baik
44	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi		Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	10	Kegiatan	10	100 %	Baik
45	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi		Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	80	%	80	100 %	Baik
46	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	a	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	590	Orang	590	100 %	Baik
		b	Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	1	Dokumen	1	100 %	Baik
		c	Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yan disediakan	2	Unit	2	100 %	Baik
		d	Jumlah layanan umum dan perlengkapan	1	Unit	1	100 %	Baik

2. Pengukuran Kinerja

Dalam rangka menerapkan manajemen kinerja adalah dengan cara pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja dianggap berhasil mana kala adanya peningkatan dalam pelayanan kepada publik dan meningkatnya akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja aktual yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan.

Pengukuran dan pembanding kinerja dalam laporan kinerja harus menggambarkan posisi kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung. Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, dilakukan pengukuran terhadap indikator berdasarkan satuan ukurannya masing-masing, yaitu:

a. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan indeks diperoleh dari hasil survey baik internal maupun eksternal.
b. Indikator yang dinyatakan dalam persentase diukur berdasarkan nilai tertimbang antara output yang dibagi dengan kuantitas subjek yang menjadi sasaran program/kegiatan, misalnya jumlah peserta, jumlah partisipan atau pendaftar pada layanan yang disediakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung.
c. Kriteria pengukuran indeks dan presentase

   Reviu ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan umpan balik pelaksanakan kontrak kinerja dalam rangka perbaikan pengelolaan kinerja di masa mendatang sesuai dengan kaidah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sehingga kualitas kontrak kinerja dapat lebih maksimal agar benar-benar mampu mendongkrak kinerja seta selaras dengan strategi Kementerian Agama.
d. Indikator yang dalam satuan jumlah, maka pengukuran dilakukan berdasarkan realisasi jumlah capaian dari kegiatan yang dilaksanakan.

NO	KATAGORI	RENTANG NILAI	KODE
1	Sangat Baik	> 100	Biru
2	Baik	80-100	Hijau
3	Sedang	50-79	Kuning
4	Kurang	< 50	Merah

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Pelaksanaan analisis kinerja dilakukan melalui hasil pengukuran kinerja dilakukan kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menpan dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanakan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung. Tolok ukur keberhasilan sasaran strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung memang tidak seluruhnya dapat dituangkan dalam grafik dan angka-angka.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung menjabarkan 11 (sebelas) Sasaran Strategis dengan memuat 46 (empat puluh enam) Sasaran Kegiatan dan menetapkan 113 (seratus tiga belas) Indikator Kinerja Kegiatan yang ingin dicapai Kantor kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2020-2024, diantaranya mencakup dimensi pembangunan manusia dan perubahan perilaku masyarakat yang membutuhkan proses dan waktu dalam pencapaiannya. Tingkat capaian kinerja masing-masing sasaran strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dapat dilihat dalam table sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Kualitas Penyuluh Agama

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung menetapkan 3 indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu;

1. Nilai kinerja penyuluh agama.
2. Presentase penyuluh agama yang dibina
3. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan

Jumlah Penyuluh Agama PNS dan Non PNS

AGAMA	PNS	NON PNS
ISLAM	8 Orang	152 Orang
KATHOLIK	1 Orang	-
Budha	-	1 Orang























Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung menetapkan 2 indikator kinerja yaitu:

1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti

2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina.

Kerukunan umat beragama mendukung program prioritas Nasional, yaitu terwujudnya stabilitas nasional dan kesuksesan pemilu. Terjalinnya hubungan antar umat beragama yang dilandasi sikap toleransi, saling pengertian, saling menghormati, menghargai dalam mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan ber negara di dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, (Peraturan Bersama Menteri (PBM) yaitu Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2006/ 8 Tahun 2006. Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB) diukur oleh tiga indikator utama, yaitu: 1) Toleransi, 2) Kesetaraan, dan 3) Kerjasama.



Sasaran Kegiatan 3 : Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)
Indikator Kinerja dari Sasaran Kegiatan ini adalah Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP

Dialog Ketua dan pengurus FKUB Kabupaten Tulungagung dengan Pejabat Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung tentang penggunaan dana BOP yang disalurkan lewat DIPA Eselon Sekjen Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung kepada Lembaga FKUB. Dengan adanya bantuan operasional tersebut diharapkan Sekber FKUB dapat meningkatkan layanannya kepada

masyarakat dalam menangani permasalahan yang ada. Selesai mengadakan dialog dilanjutkan dengan penanda tanganan Bantuan Operasional untuk Sekber FKUB Tahun 2022



Pengurus FKUB Kabupaten Tulungagung juga memberikan pelayanan dan verifikasi faktual atas permohonan rekomendasi pendirian tempat ibadah bagi masyarakat yang mengajukan. Salah satu contoh adalah verifikasi pendirian Pura bagi umat Hindu di wilayah Kecamatan Boyolangu.



Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama

Indikator kinerja kegiatan meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama adalah Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama



Sasaran Kegiatan 5 : Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama

Indikator Kinerja Kegiatan meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama yaitu:

1. Presentase penyuluh agama yang berwawasan moderat
2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina
3. Jumlah Imam Besar Masjid yang ditingkatkan mutunya



Sasaran Kegiatan 6 : Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik

Indikator kegiatan pada meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang public adalah Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang public.



Sasaran Kegiatan 7 : Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama.

KKG PAI SD



MGMP PAI SMP, SMA, SMK



Sasaran Kegiatan 8 : Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung menetapkan 2 indikator dalam melaksanakan Sasaran Kegiatan Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam ini yaitu;

a. Prosentase Pesantren yang berwawasan moderat
b. Prosentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan Al Quran.

Dalam meningkatkan pendidikan keagamaan yang berwawasan moderat, maka Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung mengundang FKDT dan FKPQ untuk melakukan rapat koordinasi untuk menunjang pengembangan pendidikan Diniyah, Pondok Pesantren dan Pendidikan Al Quran.



Sasaran Kegiatan 9 : Menguatnya dialog lintas agama dan budaya

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung menetapkan 1 (satu) Indikator Sasaran Kegiatannya adalah Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan





Sasaran Kegiatan 10 : Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat

Indikator kinerja pada sasaran kegiatan ini adalah jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs Artefak).





Sasaran Kegiatan 11 : Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama

Indikator kinerja pada sasaran kegiatan 11 adalah jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dan sebagainya)





Sasaran Kegiatan 12 : Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan

Indikator Kinerja Kegiatan pada sasaran kegiatan ini adalah sebagai berikut :

a. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi
b. Jumlah bimbingan layanan syariáh yang disediakan
c. Jumlah masjid/mushola yang di fasilitasi pengukuran arah kiblat
d. Jumlah Alhi Falakiyah yang dibina

Kegiatan Kalibrasi/ Pengukuran Arah Kiblat untuk masjid oleh Tim dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung





Kegiatan Rukyatul Hilal penetapan awal 1 Syawal 1443 yang diikuti oleh beberapa tokoh agama dan perwakilan ormas di desa Wonotirto Kabupaten Blitar.





Sasaran Kegiatan 13 : Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk

Indikator Kinerja Kegiatan pada Sasaran Kegiatan meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk

a. Jumlah KUA yang di revitalisasi/ditingkatkan mutunya
b. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana dan prasarananya
c. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah
d. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah
e. Jumlah penghulu yang dibina

a. KUA yang direvitalisasi sejumlah 1 Unit KUA

KUA KALIDAWIR

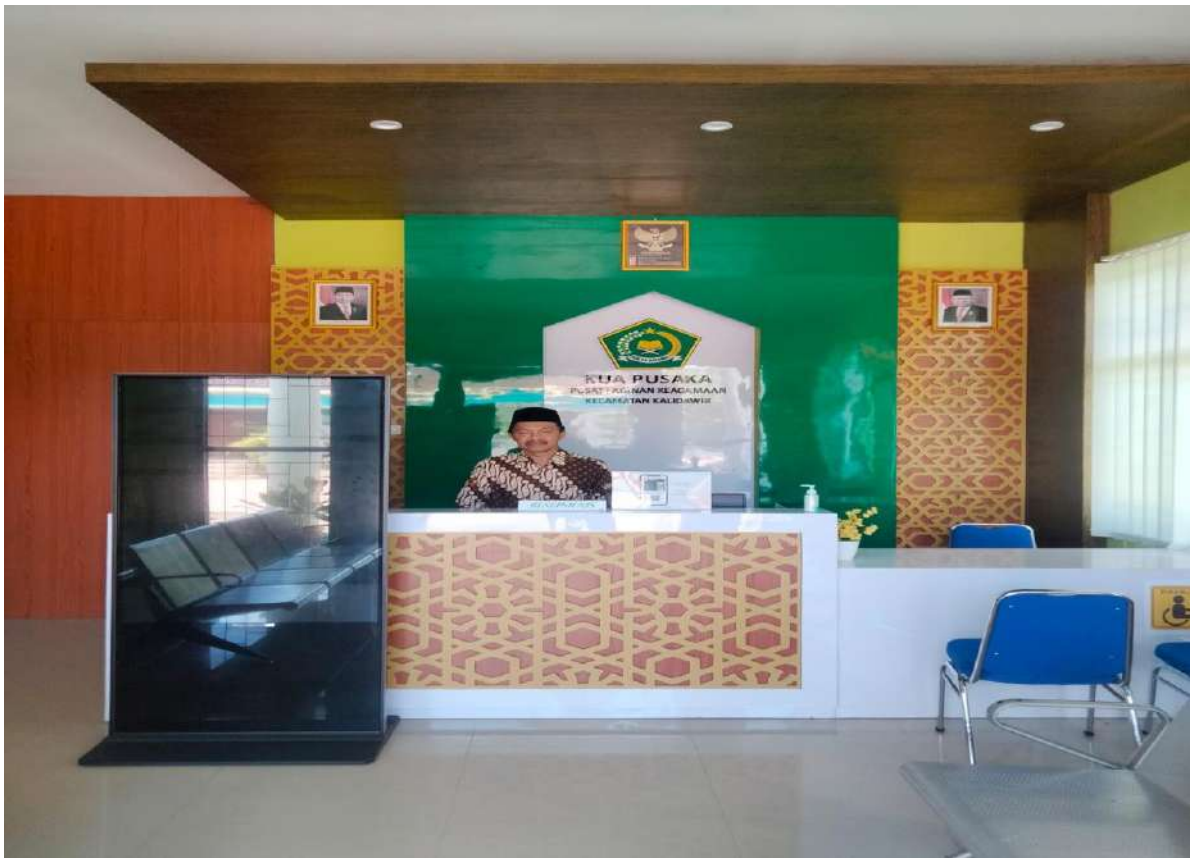

b. Kantor Urusan Agama yang ditingkatkan sarana dan prasarananya sejumlah 3 KUA

KUA BESUKI





KUA BOYOLONGU





KUA KEDUNGWARU



c. Calon Pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah sejumlah 1.800 orang yang kegiatannya dilaksanakan dalam beberapa Angkatan pada tahun 2022





d. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah sebanyak 120 orang






KEMENAG TULUNGAGUNG
BIMBINGAN PRA NIKAH
REMAJA USIA NIKAH
Fondasi
Keluarga
Sakinah


KEMENAG TULUNGAGUNG
BIMBINGAN PRA NIKAH
REMAJA USIA NIKAH

e. Jumlah Penghulu yang dibina di lingkup kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung sebanyak 25 Penghulu



Sasaran Kegiatan 14 : Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga





Sasaran Kegiatan 15 : Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus

Seksi PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung melakukan monitoring dan evaluasi ke kantor penyelenggara ibadah umrah dan haji khusus dalam rangka pembinaan dan control pengawasan lembaga penyelenggara perjalanan ibadah umrah dan haji khusus.



Sasaran Kegiatan 16 : Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji

Dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji, kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung menyediakan fasilitas layanan dengan perbaikan sarana dan prasarana yaitu penempatan pelayanan jamaah menempati gedung baru, yang dibiayai dari dana SBSN tahun anggaran 2021 dan pada tahun 2022 pelayanan kepada calon Jemaah haji berada di gedung PLHUT Kemenag Tulungagung.

Adapun Jumlah pendaftar calon Jemaah haji yang di terima kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung selama kurun waktu tahun 2022 sejumlah 1.715 orang, terdiri dari 791 orang jemaah haji laki-laki dan 924 orang Jemaah haji perempuan.

Sasaran Kegiatan 17 : Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji





Sasaran Kegiatan 18 : Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji





Sasaran Kegiatan 19 : Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu



Sasaran Kegiatan 20 : Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat

Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung memberikan pembinaan kepada Lembaga pengelola Zakat di Kecamatan agar dana Zakat dan Infaq dapat bermanfaat bagi umat dan tepat sasaran.





Sasaran Kegiatan 21 : Meningkatnya pengelolaan aset wakaf

Pelaksanaan Ikrar Wakaf yang diselenggarakan oleh PPAIW di tingkat Kecamatan dapat berjalan dengan baik dan tepat sasaran.





Sasaran Kegiatan 22 : Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif

MAN 2 TULUNGAGUNG Juara 2 Myrest Nasional



MTs.N 3 Tulungagung Juara 2 Nasional KSM IPS



Sasaran Kegiatan 23 : Meningkatnya kualitas penilaian Pendidikan



Sasaran Kegiatan 24 : Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran



Sasaran Kegiatan 25 : Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan

Untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan adalah dengan melakukan pemeliharaan dan perbaikan gedung sarana pendidikan dan fasilitas penunjang peralatan seperti pengadaan laptop, pc, printer dan mebelair pada Madrasah Intidaiyah Negeri di kabupaten Tulungagung.





Sasaran Kegiatan 26 : Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung melalui Seksi Pendma melakukan pemantauan penerimaan bantuan kepada siswa di seluruh jenjang mulai dari RA, MI, MTs, MI dan RA





Sasaran Kegiatan 27 : Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah

Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung melakukan Monev BOP untuk RA di seluruh Lembaga RA penerima BOP





Sasaran Kegiatan 28 : Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

Untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan Seksi Pendidikan Madrasah mengadakan kegiatan terkait dengan penilaian kinerja kepala madrasah pada jenjang MA dan Mts



Pelatihan PKB Tingkat MI



Sasaran Kegiatan 29 : Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik





Sasaran Kegiatan 30 : Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi

Pelaksanaan Akreditasi Lembaga Pendidikan





Sasaran Kegiatan 31 : Meningkatnya budaya mutu Pendidikan





Sasaran Kegiatan 32 : Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan

Ada 4 Indikator pada Sasaran Kegiatan 32 yaitu;

a. Persentase madrasah yang menintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
b. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman
c. Presentase madrasah yang ramah anak
d. Presentase sekolah keagamaan yang ramah anak









Sasaran Kegiatan 33 : Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan

Salah satu bentuk tercapainya Sasaran Kegiatan 33 yaitu pada setiap madrasah melakukan kegiatan terkait dengan peningkatan kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda melalui orientasi kepalangmerahan untuk siswa, PMR, OSIS dan kegiatan kepramukaan serta kegiatan sejenis baik kegiatan intra sekolah maupun ektra kurikuler sekolah.

Kegiatan Palang Merah



Peserta Jambore Nasional dari MTs.N 4 Tulungagung



Kegiatan Kepramukaan di Madrasah



Sasaran Kegiatan 34 : Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan,penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)

Pembinaan Kepegawaian yang disampaiakan oleh bapak Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur untuk ASN di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2022



Sasaran Kegiatan 35 : Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan

Keberhasilan dalam pelaksanaan anggaran adalah adanya pengelolaan manajemen keuangan yang baik, tertib, transparan dan akuntabel. Dalam upaya peningkatan pelaporan maka Satuan Kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung mengundang nara sumber yang kompeten untuk memberikan bimtek tentang pengelolaan manejemen keuangan bagi Satuan Kerja dilingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung. Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2022 sebagai bahan untuk penyusunan laporan keuangan semester 1 pada tahun anggaran 2022.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk dari perbaikan peningkatan penguatan kinerja dibidang anggaran.



Sasaran Kegiatan 36 : Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel

Pengelola BMN mengikuti pendampingan rekonsiliasi dan optimalisasi penyusunan Laporan Keuangan dan BMN



Pengelola BMN bersama dengan TIM OFBI (Opname Fisik Barang Inventaris) melakukan tugas untuk menginventarisir Barang Milik Negara yang ada di KUA se Kabupaten Tulungagung.




KUA
KARANGREJO
BIAYA NIKAH
DI KANTOR Rp. 0,-
SETOR LANGSUNG
KE POS / BANK

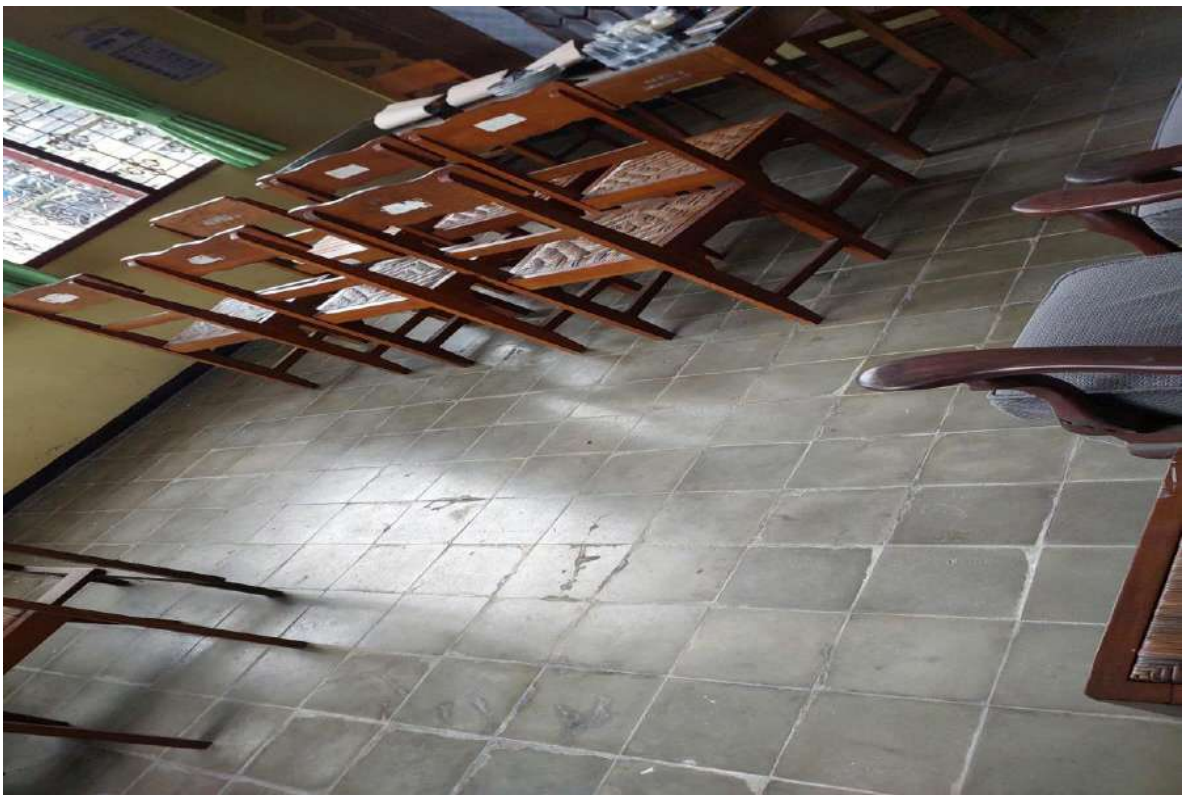

Sasaran Kegiatan 37 : Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi

Dalam rangka penataan dan penguatan manajemen organisasi, pada setiap awal tahun anggaran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung mengadakan kegiatan penandatangan Perjanjian Kinerja dan Pakta Integritas untuk Satker di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung.



Kegiatan pembangunan zona integritas di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dengan mengundang nara sumber Kepala Bagian Tata Usaha Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur



Sasaran Kegiatan 38 : Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi

Untuk menerapkan reformasi birokrasi di lingkup kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dengan cara memperbaiki layanan pada masing masing unit kerja dengan memperhatikan beberapa aspek, antara lain melakukan perbaikan pada sistem layanan dari yang manual menjadi layanan digital, merubah perilaku ASN untuk lebih bersih dalam melayani, menolak segala bentuk gratifikasi, pungli dan tindakan pencegahan yang mengarah pada tindak pidana korupsi dilingkungan Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung. Perbaikan manajemen dan peningkatan kinerja pegawai.



Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung telah melakukan submit ke Menteri Agama terkait dengan aplikasi PMPZI



Sasaran Kegiatan 39 : Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran



Sasaran Kegiatan 40 : Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran

Pemantaun dan evaluasi perencanaan dan anggaran dalam bentuk pelaporan melalui aplikasi yaitu laporan realisasi anggaran pada aplikasi Sakti, OM SPAN, aplikasi e-Monev Bappenas, e-Monev DJA (SMART) dan aplikasi SIPKA.

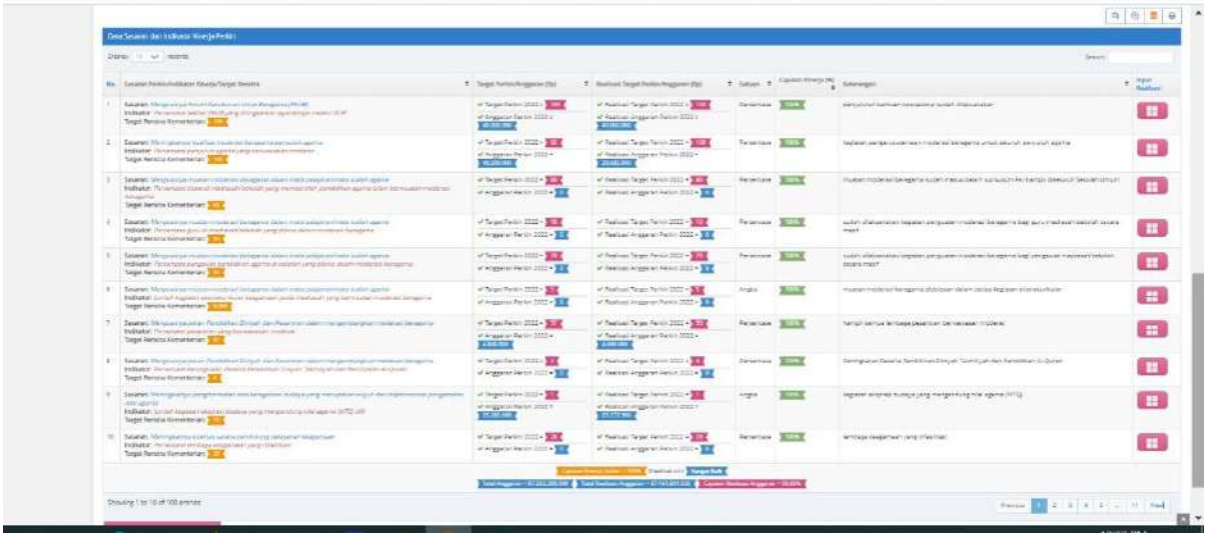

Sasaran Kegiatan 41 : Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor

Peningkatan kualitas sarana dan prasarana kantor di fokuskan pada penataan ruangan untuk PTSP dalam rangka menunjang program pembangunan Zona Integritas pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung



Sasaran Kegiatan 42 : Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa

Dalam hal peningkatan kualitas pengelolaan tata persuratan dan kearsipan kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung telah membuat aplikasi untuk menunjang pengelolaan tata persuratan dan perbaikan pelayanan kepada masyarakat melalui digitalisasi sistem layanan.

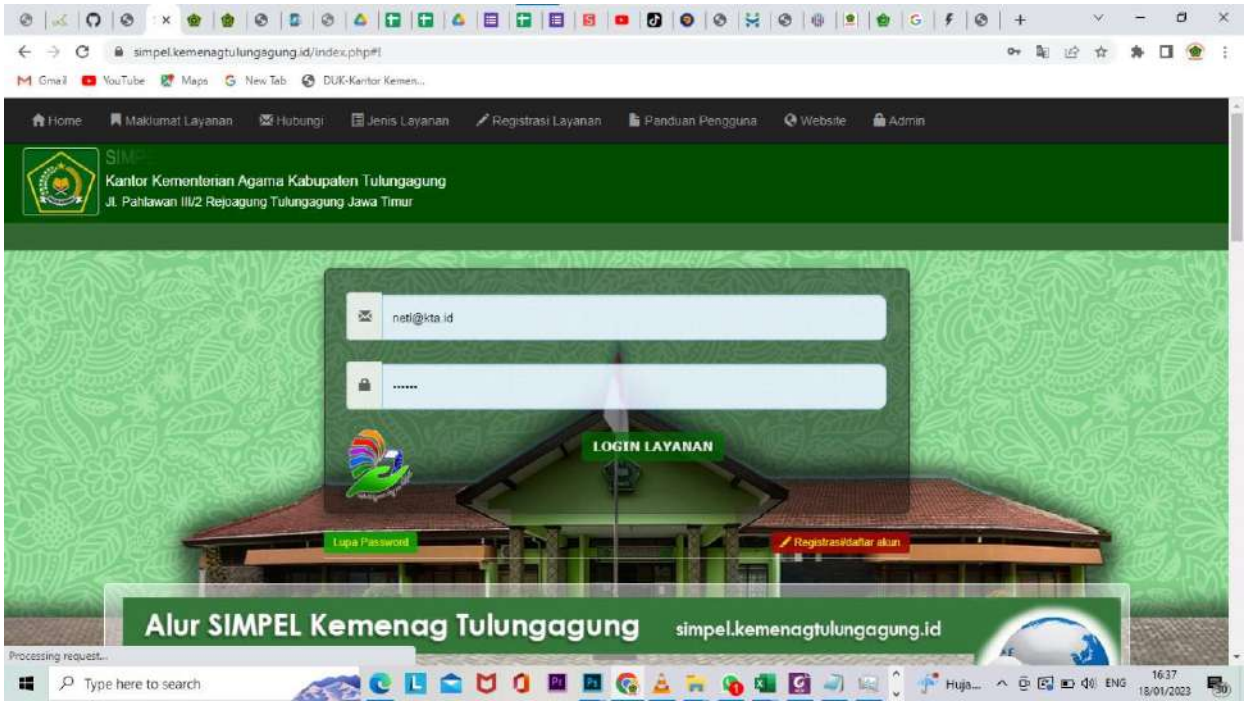

Sasaran Kegiatan 43 : Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga

Dalam meningkatkan kualitas pelayanan umum Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung mengikuti gelar layanan public di GOR Lembu peteng pada pada tanggal 15 – 17 November 2022 dalam rangka memperingati hari jadi kabupaten Tulungagung ke-817



Sasaran Kegiatan 44 : Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi

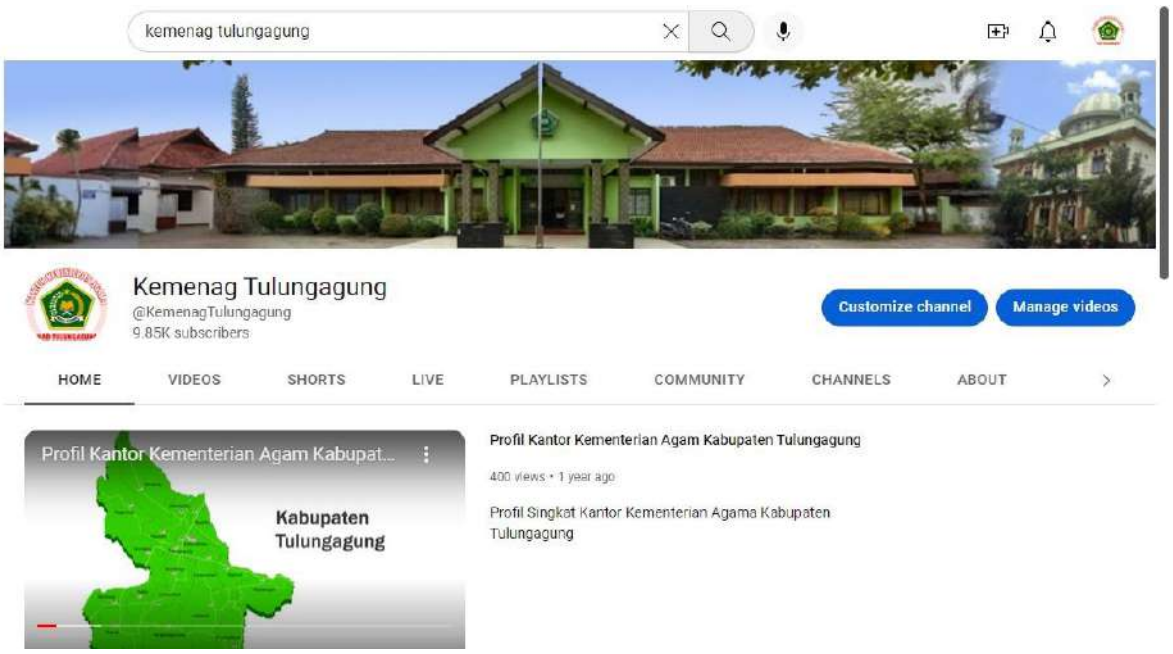

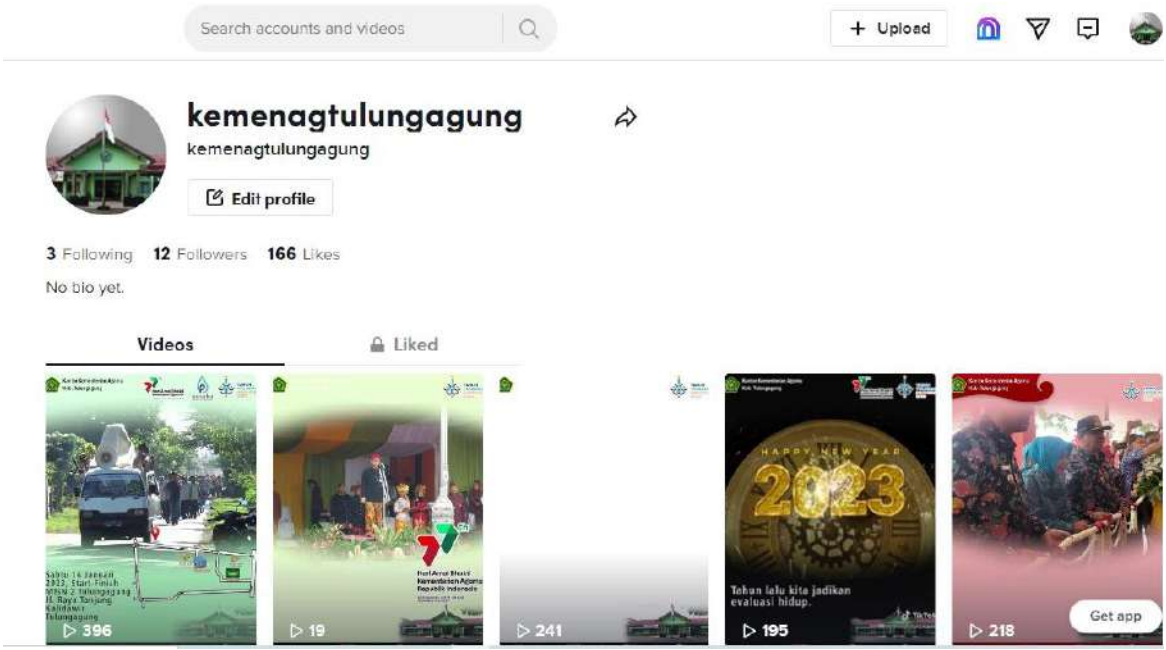

Sasaran Kegiatan 45 : Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dalam pengelolaan data dan sistem informasi mengunakan website yang mendukung berbagai layanan dan penyebaran informasi kepada publik.



Sasaran Kegiatan 46 : Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan



Trend Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2021 dan 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		TAHUN 2021			TAHUN 2022		
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Kualitas Penyuluh Agama	a.	Nilai Kinerja Penyuluh Agama	79	79	100	82	85	103 %
		b.	Persentase Penyuluh Agama Yang dibina	82	82	100	85	100	117 %
		c.	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	19	19	100	19	19	100 %
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	a.	Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	100	100	100	100	100 %
		b.	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	10	10	100	10	10	100 %
3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)		Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	100	100	100	100	100 %
4	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama		Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	35	35	100	40	40	100 %
5	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	a	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	90	90	100	92	100	100 %
		b	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	15	15	100	25	25	100 %
		c	Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	5	5	100	10	10	100 %
6	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik		Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	NA	NA	100	NA	NA	NA
7	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	a	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	70	70	100	80	80	100 %
		b	Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	85	85	100	90	90	100 %
		c	Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	80	80	100	85	85	100 %
		d	Persentase guru di	8	8	100	10	10	100 %

			madrasah yang dibina dalam moderasi beragama						
		e	Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	58	58	100	67	67	100 %
		f	Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	54	54	100	60	60	100 %
		g	Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	14	14	100	70	70	100 %
		h	Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	47	47	100	49	49	100 %
		i	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	4	4	100	5	5	100 %
8	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	a	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	95	95	100	97	99	102 %
		b	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an	3.5	3.5	100	4	4	100 %
9	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya		Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	1	1	100	1	1	100 %
10	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat		Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadapkesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	-	-	-	-	-	-
11	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama		Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	-	-	-	1	1	100
12	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	a	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	23	23	100	28	28	100
		b	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	1	1	100	1	1	100

		c	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	1	1	100	1	1	100
		d	Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina	1	1	100	1	1	100
13	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	a	Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya	-	-	100	1	1	100
		b	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	2	2	100	3	3	100
		c	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	840	840	100	1.200	1.600	133
		d	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	40	40	100	60	60	100
		e	Jumlah penghulu yang dibina	22	22	100	25	25	100
14	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga		Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	30	30	100	35	45	129
15	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus		Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	78.5	78.5	100	89	89	100
16	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji		Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0.45	0.45	100	0,4	50	125
17	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji		Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	85.5	85.5	100	86	88	102
18	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji		Persentase Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji	95.5	95.5	100	95.75	95.75	100
19	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu		Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	94	94	100	96	96	100
20	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat		Persentase lembaga zakat yang dibina	85	85	100	90	100	111

21	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	a	Persentase lembaga wakaf yang dibina	85	85	100	90	100	111
		b	Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	75	75	100	80	100	125
		c	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	25	25	100	30	30	100
22	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif		Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	50	50	100	57.5	60	104
23	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	a	Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	48.53	48.53	100	49.28	50	101
		b	Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	48.53	48.53	100	49,28	50	101
		c	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	4.5	4.5	100	4.7	5	106
24	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	a	Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	10	10	100	30	30	100
		b	Persentase sekolah keagamaanyang menerapkan TIK untuk e- pembelajaran	15.66	15.66	100	26.33	30	113
		c	Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk epembelajaran	10	10	100	20	20	100
		d	Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk epembelajara	28.33	28.33	100	38.33	40	104
25	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	a	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	63	63	100	65	65	100
		b	Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	63	63	100	66	66	100
		c	Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	47	47	100	50	50	100
		d	Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang	60	60	100	70	70	100

			memenuhi SPM sarana prasarana						
26	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	a	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	24.921	24.921	100	25,372	2.797	100
		b	Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	2	2	100	2	2	100
27	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah		Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	7.861	7.861	100	7,564	7.805	103
28	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	a	Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	81	81	100	82	82	100
		b	Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	21.16	21.16	100	22.58	23	100
		c	Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh 100peningkatan kompetensi	10.65	10.65	100	11.65	12	100
		d	Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	15	15	100	20	20	100
29	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	a	Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG	35	35	100	65	65	100
		b	Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah berkualifikasi minimal S1	82	82	100	83	100	120
30	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi		Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.	2	2	100	5	5	100
31	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	a	Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	70	70	100	80	80	100

		b	Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1.5	1.5	100	2	2	100
32	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	a	Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	75	75	100	80	80	100
		b	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	40	40	100	50	50	100
		c	Persentase madrasah yang ramah anak	50	50	100	60	60	100 %
		d	Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	63.33	63.33	100	68.33	70	102 %
33	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	a	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	2	2	100	3		
		b	Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	18	18	100	18	18	100 %
34	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan,penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	a	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100	100	100	100	100	100 %
		b	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di Seksi kode etik,disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	95	95	100	95	95	100 %
		c	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	60	60	100	70	70	100 %
		d	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	60	60	100	70	70	100 %
		e	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	60	60	100	70	70	100 %
		f	Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	95	95	100	95	95	100 %
		g	Persentase data ASN yang diupdate	90	90	100	90	90	100 %
		h	Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	75	75	100	80	80	100 %
35	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib	a	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2	2	100	2	2	100 %

	sesuai dengan ketentuan	b	Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	95	95	100	98	98	100 %
		c	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	95.69	95.69	100	96.59	98	101 %
		d	Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	50	50	100	60	60	100 %
36	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	a	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	41.95	41.95	100	45.77	50	109 %
		b	Persentase tanah yang bersertifikat	31.35	31.35	100	36.5	50	136 %
		c	Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	97	97	100	98	98	100 %
37	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	a	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	75	75	100	80	90	112 %
		b	Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	40	40	100	60	60	100 %
		c	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95	95	100	95	95	100 %
38	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	a	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	-	-	-	10	10	100 %
		b	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	2	2	100	2	2	100 %
39	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	a	Persentase output perencanaan yang berbasis data	93	93	100	95	95	100 %
		b	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	90	90	100	95	95	100 %
		c	Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	70	70	100	75	75	100 %
40	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	a	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	94	94	100	95	95	100 %
		b	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang	70	70	100	75	75	100 %

			ditindaklanju						
41	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor		Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	75	75	100	80	80	100 %
42	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	a	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	99.03	99.03	100	100	100	100 %
		b	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	85.79	85.79	100	100	100	100 %
		c	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	83.26	83.26	100	100	100	100 %
		d	Persentase menurunnya lelang gagal	74.95	74.95	100	85.27	86	100 %
		e	Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	71.65	71.65	100	82.77	83	100 %
43	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga		Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	75	75	100	80	80	100 %
44	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	a	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	4	4	100	10	10	100 %
		b	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	91	91	100	93	80	100 %
45	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi		Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	70	70	100	80	590	100 %
46	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	a	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	590	590	100	590	1	100 %
		b	Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	1	1	100	1	2	100 %
		c	Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yan disediakan	2	2	100	2	1	100 %
		d	Jumlah layanan umum dan perlengkapan	1	1	100	1	50	109 %

3.3. Realisasi Anggaran Tahun 2022

No	PROGRAM	PAGU REVISI	REALISASI	%
1	Program Dukungan Manajemen	65,977,688,000	65,507,660,558	99.29
2	Program Kerukunan Umat dan Layanan Beragama	4,131,551,000	4,102,037,400	99.29
3	DF Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	2,517,300,000	2,486,689,470	98.78
4	DI Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	17,000,000	17,000,000	100.00
	JUMLAH	**72,643,539,000**	**72,113,387,428**	**99.27**

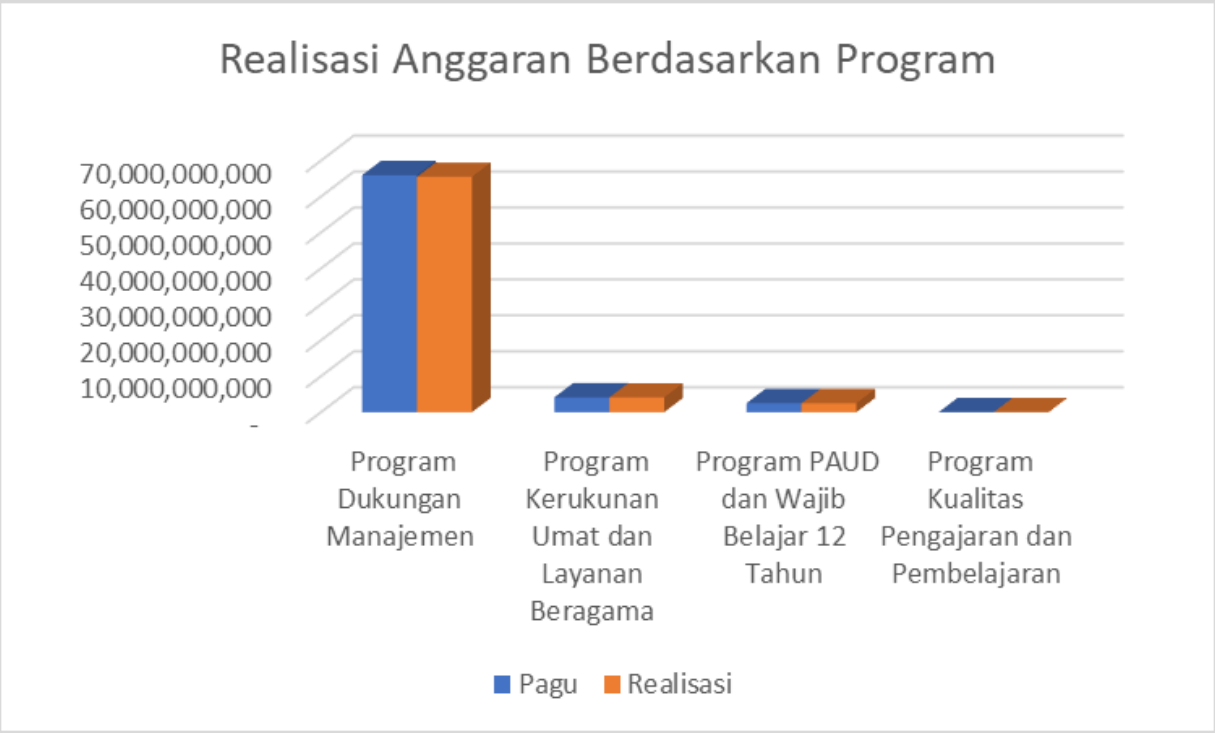

Klasifikasi Rincian Output (KRO) Kegiatan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2022 :

KRO	RO	Pagu	Realisasi	Capaian %
QAA Pelayanan Publik kepada masyarakat (Orang)	001 KUA yang Profesional Melayani (Lokasi)	75.400.000	74.749.000	99.14 %
QAA Pelayanan Publik kepada masyarakat (Orang)	002 Layanan Nikah dan Rujuk (Orang)	1.690.200.000	1.690.200.000	100 %
QDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (Orang)	001 Penghulu yang Ditingkatkan Kompetensinya (Orang)	24.000.000	24.000.000	100 %
QDE Fasilitasi dan Pembinaan Keluarga (Keluarga)	001 Keluarga Islam yang Memperoleh Bimbingan Perkawinan dan Keluarga Sakinah (Keluarga)	295.800.000	295.800.000	100 %
QBC Layanan Bantuan Hukum Kelompok Masyarakat (Kelompok Masyarakat)	001 Layanan Advokasi Aset Wakaf (Kelompok Masyarakat)	13.355.000	13.354.500	100 %
QEI Bantuan Lembaga (Lembaga)	004 Bantuan Operasional BAZNAS (Lembaga)	5.000.000	5.000.000	100 %
PEG Konferensi dan Event (Kegiatan)	001 Event Keagamaan dan Seni Budaya bernafaskan Agama Islam (Kegiatan)	25.285.000	25.277.900	99.97 %
QDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (Orang)	001 Penyuluh Agama Islam Non PNS Penerima	1.824.000.000	1.796.000.000	98.46 %

	Tunjangan (Orang)			
QDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (Orang)	002 Penyuluh Agama Islam yang ditingkatkan Kompetensinya (Orang)	40.500.000	39.685.000	97.99 %
QEI Bantuan Lembaga (Lembaga)	001 Bantuan Ormas dan Lembaga Keagamaan Islam (Lembaga)	18.000.000	18.000.000	100 %
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	EBA.962 Layanan Umum	6,568,000	6,520,000	99.27 %
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	994 Layanan Perkantoran	7,476,445,000	7,407,932,102	99.08 %
QEK Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah (Orang)	005 Siswa MI Penerima BOS (Orang)	2,517,300,000	2,469,689,470	98.11 %
QDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga (Lembaga)	001 Madrasah yang dibina dalam Pelaksanaan Penilaian Hasil Pembelajaran (Lembaga)	12,000,000	12,000,000	100 %
QIC Pengawasan dan Pengendalian Lembaga (Lembaga)	001 Madrasah yang mendapat Supervisi Pembelajaran (Lembaga)	5,000,000	5,000,000	100 %
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan)	994 Layanan Perkantoran (Layanan)	53,954,986,000	53,481,620,100	99.12 %
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Unit)	951 Layanan Sarana Internal (Unit)	51,000,000	50,981,000	99.96 %
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen)	953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	49,000,000	48,932,000	99.86 %

	(Dokumen)			
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan)	994 Layanan Perkantoran (Layanan)	172,869,000	168,293,807	97.35 %
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan)	994 Layanan Perkantoran (Layanan)	662,877,000	377,708,535	56.98 %
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Unit)	951 Layanan Sarana Internal (Unit)	45,000,000	44,500,000	98.89 %
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	994 Layanan Perkantoran	89,545,000	88,881,936	99.26 %
QDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	QDB.001 Forum Kerukunan Umat Beragama Yang Terfasilitasi	40,000,000	40,000,000	100 %
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	EBC.954 Layanan Manajemen SDM	11,180,000	11,180,000	100 %
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	EBA.994 Layanan Belanja Pegawai Operasional	2,487,910,000	2,394,697,584	96.25 %
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	8,760,000	8,760,000	100 %
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	EBD.961 Layanan Reformasi Kinerja	9,080,000	9,080,000	100 %

EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7,680,000	7,680,000	100 %
	EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	4,200,000	4,200,000	100 %
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	EBA.994 Layanan Perkantoran	484,853,000	484,491,188	99.93 %
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	EBB.951 Layanan Sarana Internal	61,096,000	61,081,000	99.98 %

BAB IV
PENUTUP

Laporan kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2022 telah selesai disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban Satuan Kerja dalam melaksanakan kegiatan dan merealisasikan anggaran yang sudah diberikan oleh negara. Secara umum berdasarkan Sasaran Kegiatan yang sudah direncanakan melalui Rencana Strategik dan Rencana Kinerja Tahunan sudah dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan, namun begitu masih terdapat banyak kekurangan dan perlu mendapat perhatian.

Diharapkan Laporan Kinerja Tahun 2022 ini dapat memberikan sumbangan secara umum tentang pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, melalui upaya pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan Capaian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabuapten Tulungagung 100 % (Sangat Baik) Total Anggaran Pagu setelah revisi sebesar 87.262.380.000,- sedangkan Capaian Realisasi Anggaran 99.88% dengan Total Realisasi Anggaran 87.161.891.935,-

Berdasarkan hal tersebut diatas, bahwa secara umum tujuan, sasaran, program dan kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung telah dapat dilaksanakan dengan baik. Sampai dengan akhir Tahun 2022 tidak ada pagu minus dalam anggaran, keseluruhan dari belanja pegawai akun 51, Belanja Barang akun 52, dan Belanja Modal akun 53 sumuanya dapat tercukupi. Pemenuhan laporan pertanggung jawaban Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 tutup buku pada tanggal 24 Januari 2023.

Berbagai bentuk kemajuan yang telah dicapai dalam rentang waktu pada tahun 2022, baik di bidang peningkatan kualitas kehidupan beragama, meningkatnya kerukunan dan harmonisasi sosial, meningkatnya pemerataan dan mutu pendidikan agama dan keagamaan, meningkatnya kualitas penyelenggaraan haji, meningkatnya pencegahan

dan pemberantas korupsi, serta sejumlah perbaikan di bidang tata kelola kepemerintahan dapat dijadikan sebagai pijakan untuk memantapkan peran Kementerian Agama sebagai fasilitator dan motivator pembangunan di bidang agama pada masa yang akan datang. Berbagai upaya tersebut sangat membutuhkan dukungan dan keterbukaan dari seluruh komponen bangsa untuk secara bersama-sama dan bergandeng tangan memikul tugas fungsi yang berat tersebut

Demikian Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2022 disusun, semoga bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan dan bahan acuan bagi kegiatan pada tahun yang akan dating.

Tulungagung, 30 Januari 2023

Kepala

Muhajir